

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Geomorfologi pada daerah penelitian terbagi menjadi dua satuan, yaitu Satuan Dataran Pantai Bergelombang Lemah (M3) dan Satuan Dataran Fluvial Bergelombang Lemah (F9). Struktur geologi pada daerah penelitian berarah relatif tenggara-baratlaut.
2. Distribusi ukuran butir pada daerah penelitian didominasi oleh lempung dan lanau pada DMK-01 dan lempung pada DMK-02 dengan kondisi semakin ke dalam persentase lempung semakin tinggi. Nilai Batas Atterberg pada daerah penelitian sangat bervariasi dari 24% sampai 140%.
3. Nilai daya dukung tanah pondasi dangkal dari hasil perhitungan analitik dan numerik menunjukkan hasil yang berbeda dengan selisih sekitar kurang dari 100 kPa. Hal ini dipengaruhi oleh parameter-parameter tanah yang dimasukkan saat pemodelan dan perhitungan analitik yang tidak memperhatikan jenis material di bawah pondasi.
4. Nilai kecepatan amblesan pada daerah penelitian bervariasi antara 0,2 cm/tahun sampai 0,79 cm/tahun dengan pola semakin ke arah utara-barat laut semakin tinggi. Sedangkan nilai daya dukung tanah pondasi dangkal pada daerah penelitian menunjukkan pola semakin ke arah utara-barat laut semakin rendah, kecuali pada kedalaman pondasi 1,5 meter.